

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan yaitu secara keseluruhan model pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan komunikasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen dengan besar pengaruh (*effect size*) 0,903. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan komunikasi matematis peserta didik.

Besar pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan jenjang pendidikan mampu meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dengan kategori *effect size* masing-masing besar dan kecil. Model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif diterapkan pada jenjang pendidikan tingkat SMP/MTs karena menghasilkan nilai *effect size* yang lebih tinggi yaitu sebesar 1,17 dibandingkan dengan jenjang pendidikan tingkat SMA/SMK/MA dengan *effect size* sebesar 0,37.

Besar pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan wilayah diperoleh *effect size* 1,35 Jakarta, 1,01 Lampung, 0,66 Nusa Tenggara Timur, dan 0,45 di Riau. Hal ini berarti model pembelajaran berbasis masalah di Indonesia mampu meningkatkan komunikasi matematis peserta didik pada kelompok eksperimen dengan wilayah Jakarta unggul memperoleh *effect size* paling tinggi.

5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian metaanalisis, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang, yaitu:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran matematika di sekolah, perlu memilah dan menyesuaikan konsep matematika yang dianggap sesuai dengan model

pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga diharapkan dapat membuat media pembelajaran. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya *effect size* yaitu, siswa dibantu dengan adanya aktivitas yang terdapat pada media tersebut misalnya LKPD sehingga ide-ide siswa menjadi lebih terbangun dan terarah untuk menyelesaikan masalah.

2. Bagi peneliti, seorang peneliti agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.

